

Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 102034 Gempolan T.A 2022/2023

Silviana Tampubolon¹, **Natalina Purba²**, **Muktar Panjaitan³**

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email : silvianatampubolon123@gmail.com¹, natalina.purba@uhnp.ac.id²,
muktarpanjaitan@uhn.ac.id³

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurang optimalnya hasil belajar matematika siswa, Peneini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 102034 Gempolan T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif yang dilaksanakan di SD Negeri 102034 Gempolan, dengan jumlah populasi sebanyak 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah Teknik analisis regresi linearitas Dari Hasil regresi linearitas diperoleh nilai Dengan persamaan regresi $Y = 97,998 + 0,302X$. Hasil yang didapat adalah $t_{hitung} = 2,129$ dan $t_{tabel} = 2,035$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan koefisien determinasi sebesar 12,1%.

Kata Kunci : *Bimbingan Belajar, Hasil Belajar Matematika*

Abstract

The Problem in this study is that students mathematics learning outcomes are still less than optimal, this study aims to determine the effect of tutoring on mathematics learning outcomes for students in grade VI SD Negeri 102034 Gempolan T.A 2022/2023. This type of research is a quantitative research which was conducted at SD Negeri 102034 Gempolan, with a total population of 30 students and a sample of 30 students was obtained. Data collection techniques using observation, documentation and questionnaires. The analytical technique used to test the hypothesis is linearity regression analysis technique. From the results of linearity regression, the value with the regression equation $Y=97,998 + 0,302X$. the results Obtained are = 2.129 and =2.035 Or > with a coefficient of determination of 12, 1%.

Keywords : *Tutoring, Mathematics Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Anderha & Maskar, 2021). Suatu bangsa apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya mampu membangun bangsanya menjadi lebih maju. Oleh karena itu, setiap bangsa hendaknya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas (Yusdasari et al., 2020).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Lomu & Widodo, 2018).

Selanjutnya Mc.Leod yang dimuat dalam Muhibbin Syah (dalam Jemudin et al., 2019) mengartikan bahwa “Pendidikan berasal dari kata educate (mendidik) artinya memberi peningkatan (to elicit, to give rise to) dan mengembangkan (to evolve, to develop), dalam arti yang lebih sempit pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.”

Dari uraian-uraian di atas maka pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk merubah apa yang dimiliki oleh siswa yaitu mulai dari pengetahuannya, perilakunya serta keterampilan yang dilakukan oleh siswa dengan melakukan proses pendewasaan melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru atau pendidik dengan menggunakan berbagai metode yang diberikan, sehingga segala perilakunya, pengetahuannya dapat digunakan sesuai kebutuhan (Rawa et al., 2021).

Bimbingan merupakan proses membantu individu. Dengan perkataan “membantu” berarti bukan suatu paksaan (Jelita et al., 2021). Memang bimbingan tidak memaksakan individu untuk menuju kesatu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing secara pasti, melainkan membantu atau menolong mengarahkan individu ke arah suatu tujuan yang sesuai dengan potensinya secara optimal (Ismunandar et al., 2020). Yang menentukan pilihan dalam pemecahan masalah ialah individu itu sendiri, sedangkan pembimbing hanya membantu. Ini berarti pula bahwa proses bimbingan merupakan kegiatan yang bersifat kerja sama secara demokratis dan tidak otoriter dari pihak pembimbing. Oleh karena itu bimbingan memerlukan teknik-teknik tertentu yang memadai dan obyektif (Amelia, 2021).

Menurut Wardati dan Jauhar (dalam Veronica & Nasution, 2022) Mengatakan bimbingan belajar adalah memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat. Mengatakan bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut (Jera, 2020). dalam menentukan pilihan, penyesuaian atau pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan, bimbingan belajar adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya (Zagoto & Gee, 2022). Dan Harold Albertly Mengatakan bahwa bimbingan belajar merupakan aspek program pendidikan yang berkenaan dengan bantuan terhadap para siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya dan untuk merencanakan masa depannya sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan sosialnya (Sao et al., 2021).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa (Mashita, 2020). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: Aspek fisiologis yakni kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran (Octavianty & Rachman, 2020).

“Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik serta hasil pengukuran, penguasaan bidang/materi dan aspek perilaku baik melalui tes maupun non tes. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah

materi pelajaran tertentu. Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang (Cahyaningsih et al., 2021). Lestari (2013 : 118) Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar (Manurung et al., 2022). Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang Sedangkan Dimiyati dan mudjiona (2018) Mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar, dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru (Dakhi, 2020).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya". Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar (Ilyas et al., 2020). Menurut Firmansyah (2015 : 35) Hasil belajar matematika adalah hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar matematika yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol dan angka (Santoso & Rusmawati, 2019).

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa terhadap pelajaran matematika yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan selama proses pelajaran matematika yang dapat dilihat dari matematika (Annisa et al., 2020).

Kemudian peneliti juga menelaah hasil penelitian yang dilakukan oleh Veronica & Nasution (2022) dengan berjudul Pengaruh Pendidikan Non Formal (Bimbingan Belajar) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Pesantren Immim Putra Makassar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh: 1) rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar adalah 80,71 dalam kategori cukup dengan standar deviasi sebesar 11,847. 2) rata-rata hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar adalah 74,04 dengan standar deviasi 8,839. 3) karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $(2,200 > 1,676)$ maka pendidikan nonformal atau bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Pesantren IMMIm Putra Makassar.

METODE

Menurut Sugiyono (2021) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya (2021). Untuk memperoleh data tentang bimbingan belajar, peneliti menyebarkan angket kepada responden yang ditentukan sebagai sampel. Untuk ini peneliti menyusun angket dengan pernyataan tertutup, dimana jawaban atas pernyataan yang telah disediakan. Pada responden cukup memberikan tanda (\surd) pada jawaban yang telah disediakan. Pada penelitian ini kuisisioner akan ditunjukkan kepada siswa kelas VI SD Negerii 102034 Gempolan. Dokumentasi tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di kelas VI SD Negeri 102034 Gempolan yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang

diteliti dengan memperhatikan nilai hasil UAS.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan mengelola data untuk mempermudah peneliti memperoleh hasil penelitian yang valid. Menurut Sugiyono (2016:102) Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat menjadi sumber data yang baik, maka angket yang digunakan perlu diuji apakah layak atau tidak digunakan dalam mengumpulkan informasi bagi peneliti ini. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket dengan jawaban ditentukan skala likert. Sebelum angket disebarakan kepada sampel yang sudah ditetapkan perlu dilakukan uji instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas angket (Siahaan et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 102034 Gempolan T.A 2022/2023. Data bimbingan belajar didapat dari instrumen berupa angket tertutup yang disebarakan secara langsung dengan kualitas karena valid dan reliabel. Sedangkan hasil belajar matematika siswa diperoleh dari nilai rapor siswa yang didapat dari guru bidang studi matematika. Pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.

Bimbingan Belajar sebagai X memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu: $Y = 97,998 + 0,302X$. Sehingga diperoleh koefisien regresi sebesar 0,302 atau $0,302 > 0$, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,129$ yang dibandingkan dengan t_{tabel} , sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} 2,129 > t_{tabel} 2,035$ dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,121 atau 12,1%, yang berarti bahwa variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh variasi bimbingan belajar sebesar 12,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 102034 Gempolan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Subrihatna dan firmansyah (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat dari nilai R Square 0,571 yang menandakan bahwa faktor bimbingan belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 57,1%. Hasil ini juga di dukung penelitian yang dilakukan oleh Jera (2020) Yang berjudul Hubungan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika. Hasil penelitian perhitungan uji hipotesis sebesar 0,210 (dengan kriteria rendah) menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 102034 Gempolan. Dengan persamaan regresi $Y = 97,998 + 0,302X$. Hasil yang didapat adalah $t_{hitung} = 2,129$ dan $t_{tabel} = 2,035$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan koefisien determinasi sebesar 12,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–81.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Annisa, A., Putra, Z. H., & Kurniawan, O. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Yang Mengikuti Dengan Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(2), 266–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.54367/aquinas.v3i2.751>
- Cahyaningsih, D., Mahajani, T., & Mulyawati, Y. (2021). PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Studi Kurikulum 2013 ini dengan Pendekatan Penelitian Kuantitatif Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedahan 1 Kota Depok Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021). Universitas Pakuan. <http://eprints.unpak.ac.id/id/eprint/2405>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468. [https://doi.org/Dakhi S Agustin. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa". Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Vol.8 No.2. Hal: 468 -470, diakses Juni 2022](https://doi.org/Dakhi%20S%20Agustin.2020.%20%E2%80%9C%E2%80%90Peningkatan%20Hasil%20Belajar%20Siswa%E2%80%9D.%20Jurnal%20Education%20and%20development%20Institut%20Pendidikan%20Tapanuli%20Selatan%20Vol.8%20No.2.%20Hal:%20468%20-470,%20diakses%20Juni%202022)
- Ilyas, S. A., Wahab, M. Y., & Saleh, S. F. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Matematika Pada Murid Kelas Iv Sd Inpres Bertingkat Butung Kecamatan Wajo Kota Makassar. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 12(1), 60–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/sigma.v12i1.3912>
- Ismunandar, D., Rosyadi, R., Nandang, N., & Azis, K. (2020). Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 46–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/abdi.v2i1.24>
- Jelita, I., Hasanah, U., & Setiawan, K. C. (2021). Stres Kerja Pada Guru Bimbel (Bimbingan Belajar) Matematika Di Matrik Kota Palembang. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ijobs.v1i1.9265>
- Jemudin, F. DE, Makur, A. P., & Ali, F. A. (2019). Hubungan Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smpn 6 Langke Rembong. *Journal of Honai Math*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.30862/jhm.v2i1.53>
- Jera, R. P. (2020). Pendampingan Les Tambahan Mata Pelajaran Matematika di Taman Baca Gracia melalui Bimbingan Belajar Peserta Didik di Kelurahan Prailiu. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 2(03), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jpb.v2i03.1969>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Manurung, L. W., Sihotang, S., Hasugian, E. V., Gaol, Y. A. L., & Nababan, G. S. I. (2022). Bimbingan belajar gratis sebagai upaya social-distancing bagi siswa di SMP Negeri 2 Lintong Nihuta. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 239–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.47679/ib.2022210>
- Mashita, J. (2020). Kegiatan Bimbingan Belajar Matematika & Bahasa (Indonesia dan Inggris) Pada SMKN 61 Jakarta Pulau Tidung Kepulauan Seribu DKI Jakarta Tahun 2019. *Sarwahita*, 17(01), 8–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/sarwahita.171.02>
- Octaviany, R., & Rachman, S. A. (2020). Hubungan Bimbingan Belajar dalam Keluarga dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas Tinggi SDN 26 Watang Palakka. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 519–526. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jkp.v5i3.22138>
- Rawa, N. R., Wewe, M., Wangge, M. C. T., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M. B. P., & Ngina, M. Y. (2021). PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA BERBANTUAN ALAT PERAGA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN MATALOKO. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 192–199. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i2.392>
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 1(1), 10–20.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>

- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Sao, S., Mei, A., Ningsih, N., Mei, M. F., Wondo, M. T. S., Seto, S. B., Naja, F. Y., Meke, K. D. P., & Manda, G. S. (2021). Bimbingan belajar di rumah menggunakan alat peraga blok pecahan pada masa pandemi covid 19. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 193–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i2.1031>
- Siahaan, K. W. A., Damanik, D. H. S., Tambunan, S. S., Simanjuntak, M., & Sihombing, D. (2021). Implementasi Model Quantum Teaching Dan Metode Snowball Throwing Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Kimia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 16–24. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/416>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Veronica, D., & Nasution, E. Y. P. (2022). Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.35970/madani.v4i1.771>
- Yusdasari, M., Ambarita, A., & Muncarno, M. (2020). Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Zagoto, M. M., & Gee, E. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Door to Door Pada Masa Pandemi Covid-19. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.14>